

## Daftar Pustaka

- Adnyana, I. W. W., & Lestari, P. (2018). Pengaruh Senam Lansia Terhadap Kemampuan Fungsional pada Lansia Yang Mengalami Low Back Pain (Nyeri Punggung) Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal keperawatan komunitas*, 2(1), 25-31.
- Akbar, M. (2019). Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(2), 30–39. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/viewFile/10605/7130>
- Akkawi, I., & Zmerly, H. (2021). Degenerative Spondylolisthesis: A Narrative Review. *Acta Biomedica*, 92(6). <https://doi.org/10.23750/abm.v92i6.10526>
- Alfiansyah, M. A., & Febriyanto, K. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Keluhan Low Back Pain pada Operator Alat Berat. *Borneo Studies and Research*, 3(1), 749-754.
- Ambartana, I. W., & Nursanyoto, H. (2019). Sosialisasi Manfaat Makan Sayur dan Buah Serta Manfaat Olahraga untuk Mencegah Obesitas Pada Lansia di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *Jurnal Masyarakat Sehat*, 1 No. 1(Kesehatan Masyarakat), 40. <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/index/index>
- Ambohamsah, I., Darmita, & Sia, N. L. (2018). Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Di Desa Buku Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Akademi Keperawatan YPPP Wonomulyo*, 22(1), 1–12.
- Azemi, et all. (2022). Lumbar Disk Herniation: A Clinical Epidemiological and Radiological Evaluation. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(B), 1588–1594. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8828>
- Brahtyaswari, Y. A., et all (2022). Peran Keluarga dalam pemenuhan Asupan Nutrisi Lansia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(2), 74–78.
- Chaliza B.R.P, et all. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Lansia (Active Aging) di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 333–343.
- Daryaman, U. (2021). Effect of Kegel Exercise on Urinary Incontinence in Elderly. *Sehat Masada*, 15(1), 174–179.
- Dayaningsih, et all. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Lansia Dengan Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 6(2), 48–53. <https://doi.org/10.55606/sisthana.v6i2.77>

- De Souza, et all. (2019). Prevalence of low back pain in the elderly population: A systematic review. In *Clinics* (Vol. 74). <https://doi.org/10.6061/clinics/2019/e789>
- F. guedes, et all. (2022). the Prevalence of Low Back Pain in Nurses at a University Hospital in the Eastern Area of SãoPaulo.coluna/columna, 21(2)3-7
- Fistra, et all. (2019). hubungan indeks massa tubuh terhadap gangguan muskuloskeletal pada pasien pralansia dan lansia di puskesmas kamonji palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 5(2), 1–71.
- Hashmi, S. S., & Staalduinen, E. K. Van. (2022). *Anatomy of the Spinal Cord, Coverings, and Nerves*. 32, 94304.
- Hasibuan & Mhd usni Zamzami, A. P. (2020). Sosialisasi Penerapan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Suta Club Mhd. *Cerdas, Jurnal Pendidikan*, 9(1), 64–73.
- Hasyim, R. L., & Triastuti, N. J. (2019). Hubungan Usia, Masa Kerja, Merokok Dan Imt Dengan Kejadian Low Back Pain (Lbp) Pada Penjahit Konveksi. *Publikasi Ilmiah UMS*, 2, 388–396.
- Henson, B., Kadiyala, B., & Edens, M. A. (2019). *Anatomy, back, muscles*.
- Irianti, T. T., & Pramono, S. (2022). *Penuaan Dan Pencegahannya: Proses Faali Biokimiawi dan Molekuler*. UGM PRESS.
- Jafari Nasabian, P., Inglis, J. E., Reilly, W., Kelly, O. J., & Ilich, J. Z. (2017). Aging human body: Changes in bone, muscle and body fat with consequent changes in nutrient intake. In *Journal of Endocrinology* (Vol. 234, Issue 1, pp. R37–R51). <https://doi.org/10.1530/JOE-16-0603>
- Koç. M. Bayar., (2018). A comparison of Back pain functional scale with Roland Morris disability questionnaire, Oswestry disability index, and short form 36-health survey. *Spine*, 43(12), 877-882.
- Kuswandi, P. C., & Rahayu, T. (2022). Analisis Korelasi Indeks Massa Tubuh (Imt) Dalam Keluarga Remaja Putri Yang Mengalami Obesitas Di Yogyakarta Correlation Analysis of Body Mass Index (Bmi) in Families of Obese Young Women in Yogyakarta. *J. Sains Dasar*, 2022(1), 1–6.
- Lafian, A. M., & Torralba, K. D. (2018). Lumbar Spinal Stenosis in Older Adults. *Rheumatic Disease Clinics of North America*, 44(3), 501–512. <https://doi.org/10.1016/j.rdc.2018.03.008>
- M, R., & Ajitha.K. (2022). A Study to Evaluate the Effect of Chyavanprash in Elderly People Having Low Vital Capacity. *International Journal of Ayurveda and Pharma Research*, 10(11), 32–35. <https://doi.org/10.47070/ijapr.v10i11.2606>
- Moody, H. R., & Sasser, J. R. (2020). *Aging: Concepts and controversies*. Sage publications.

- Newell, N., Little, J. P., Christou, A., Adams, M. A., Adam, C. J., & Masouros, S. D. (2017). Biomechanics of the human intervertebral disc: A review of testing techniques and results. *Journal of the Mechanical Behavior of Biomedical Materials*, 69(January), 420–434. <https://doi.org/10.1016/j.jmbbm.2017.01.037>
- Nugroho, P. S. (2020). Jenis Kelamin Dan Umur Berisiko Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Indonesia. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 110. <https://doi.org/10.31602/ann.v7i2.3581>
- Oh, H., et al. (2018). The impact of manual spinal traction therapy on the pain and Oswestry disability index of patients with chronic back pain. *Journal of Physical Therapy Science*, 30(12), 1455–1457. <https://doi.org/10.1589/jpts.30.1455>
- P2PTMKemenkesRI. (2021). Bagaimana cara mengukur indeks massa tubuh (IMT)/ berat badan normal? *P2PTM Kemenkes RI*, 27, 1. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/page/3/bagaimana-cara-mengukur-indeks-massa-tubuh-imt-berat-badan-normal>
- Pratama, S., Asnifatima, A., & Ginanjar, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Postur Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengemudi Bus Pusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018. *PROMOTOR*, 2(4), 313-323.
- Praveen, P. et al. (2021). Influence of Ageing and High BMI on Lower Back Pain. 10.1007/978-981-16-0550-5\_4.
- Puspita Sari, et al. (2022). Jurnal K e p e r a w a t a n M u h a m m a d i y a h Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Resiko Low Back Pain Pada Pasien Di Klinik Fisioterapi Singgasana Rama Blitar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1), 2022.
- Putra, Y. W., & Rizqi, A. S. (2021). Deteksi Dini Keluhan Low Back Pain Pada Lansia. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 6(1), 171–174. <https://doi.org/10.37887/jimkesmas.v6i1.16373>
- Akkawi, I., & Zmerly, H. (2021). Degenerative Spondylolisthesis: A Narrative Review. *Acta Biomedica*, 92(6). <https://doi.org/10.23750/abm.v92i6.10526>
- Rahmawati, A. (2021). Risk factor of low back pain. *Jurnal Medika Utama*, 3(01 Oktober), 1601-1607.
- Riyanti. (2021). Komunikasi Empati Pengasuh Dalam Perubahan Psikologis Lansia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 76–91.
- Ruth, A., et al. (2022). Pengaruh Bentuk Penyampaian Informasi Berupa Stimulus Audio, Visual, dan Audiovisual terhadap Working Memory Mahasiswa. *Jurnal Sains Psikologi*, 11(2), 137–145.
- Sari, M. (2020). Bina husada. *Jurnal Kepetawatan*, 5p
- Sianturi, (2019). Manfaat Lidah Buaya Sebagai Anti Penuaan Melalui Aktivitas Antioksidan. *Essence of Scientific Medical Journal*, 17(1), 34–38.

- Sofa, I. M. (2018). Kejadian Obesitas, Obesitas Sentral, dan Kelebihan Lemak Viseral pada Lansia Wanita. *Amerta Nutrition*, 2(3), 228. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i3.2018.228-236>
- Ulumuddin, I., & Yhuwono, Y. (2018). Hubungan indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada lansia di desa pesucen, banyuwangi. *J. Kesehat. Masy. Indones*, 13(1), 2018.
- Urits, I., et all. (2019). Low Back Pain, a Comprehensive Review: Pathophysiology, Diagnosis, and Treatment. *Current Pain and Headache Reports*, 23(3), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s11916-019-0757-1>
- Utami, D., & Setyarini, G. A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Massa Tubuh pada Remaja Usia 15-18 Tahun di SMAN 14 Tangerang. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(3), 207–2015.
- WHO. (2017). *Kesehatan mental orang dewasa yang lebih tua*. 1–6. <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-of-older-adults>
- Yulawati, et all. (2021). Korelasi Sudut Lumbosakral Berdasarkan MRI Lumbosakral dengan Oswestry Disability Index (ODI Score) pada Degenerative Disk Disease. *Majalah Sainstekes*, 8(1), 35–51. <https://doi.org/10.33476/ms.v8i1.1910>
- Yuniar Ramadhani, D., & Arivia, P. (2021). The Effect of Ankle Strategy Exercises on Static Balance in The Elderly. *Journal of Health Sciences*, 14(1), 32–37. <https://doi.org/10.33086/jhs.v14i1.1521>

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Surat Izin Observasi

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEPERAWATAN PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI</b>												
<small>JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMANLANREA MAKASSAR 90245 FAKULTAS KEPERAWATAN LANTAJ 2 email : keperawatan.unhas.ac.id</small>													
Nomor : 7471/UN4.18.8/DL.16/2022	21 Desember 2022												
Perihal : <u>Permintaan izin melakukan observasi</u>													
Kepada Yth. :	Kepala Pemerintahan Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya di Makassar												
<p>Dengan hormat, kami sampaikan bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar Mahasiswa Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, khususnya terkait tugas-tugas dalam rangka penyelesaian tugas karya ilmiah (Skripsi), maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu kiranya mahasiswa tersebut di bawah ini :</p>													
<table border="0"><tr><td>1. Himmatul Aliyah</td><td>NIM. R021191009</td></tr><tr><td>2. Akram Ibnu Syawal</td><td>NIM. R021191039</td></tr><tr><td>3. Indharty Aisyah Salatong</td><td>NIM. R021191043</td></tr><tr><td>4. Anna Rahma Martono</td><td>NIM. R021191045</td></tr><tr><td>5. Anggun Indah Lestari</td><td>NIM. R021191047</td></tr><tr><td>6. Christine Milenia Sarira</td><td>NIM. R021191052</td></tr></table>		1. Himmatul Aliyah	NIM. R021191009	2. Akram Ibnu Syawal	NIM. R021191039	3. Indharty Aisyah Salatong	NIM. R021191043	4. Anna Rahma Martono	NIM. R021191045	5. Anggun Indah Lestari	NIM. R021191047	6. Christine Milenia Sarira	NIM. R021191052
1. Himmatul Aliyah	NIM. R021191009												
2. Akram Ibnu Syawal	NIM. R021191039												
3. Indharty Aisyah Salatong	NIM. R021191043												
4. Anna Rahma Martono	NIM. R021191045												
5. Anggun Indah Lestari	NIM. R021191047												
6. Christine Milenia Sarira	NIM. R021191052												
<p>dapat diizinkan melakukan observasi pendahuluan di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.</p>													
<p>Demikian penyampaian kami, atas perhatian, bantuan serta kebijaksanaannya kami ucapkan terima kasih.</p>													
 Ketua Program Studi S1 Fisioterapi, Andi Besse Ahsaniyah, S.Ft.,Physio.,M.Kes NIP.19901002 201803 2 001													
													

## LAMPIRAN 2 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 19504/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak Keperawatan UNHAS Makassar Nomor : 1852/UN4.18.1/PT.01.04/2023 tanggal 14 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANNA RAHMA MARTONO
Nomor Pokok	: R021191045
Program Studi	: Fisioterapi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km,. 10 Makassar



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH TERHADAP LOW BACK PAIN PADA LANJUT USIA DI KELURAHAN UNTIA KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Juni s/d 16 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 16 Juni 2023

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

### LAMPIRAN 3 Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
E-mail : [fkunhas@gmail.com](mailto:fkunhas@gmail.com), website: <https://fkunhas.ac.id/>

#### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 4429/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 14 Juli 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No.Protokol	5723091211	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Anna Rahma Martono</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Hubungan Indeks Massa Tubuh Terhadap <i>Low Back Pain</i> pada Lanjut Usia di Kelurahan Untia Kota Makassar</b>		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	5 Juli 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	5 Juli 2023
Tempat Penelitian	<b>Kelurahan Untia Kota Makassar</b>		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>14 Juli 2023</b> Sampai <b>14 Juli 2024</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 14 Juli 2023 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 14 Juli 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapo SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



## LAMPIRAN 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
**KELURAHAN UNTIA**  
 KECAMATAN BIRINGKANAYA



Sekretariat : Jl Singapura Salodong No1 Tlp.

Kode Pos 90243 Makassar

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 148 / 68 / KU / VII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar menerangkan bahwa:

Nama : ANNA RAHMA MARTONO  
 NIM / Jurusan : R021191045/ Fisioterapi  
 Pekerjaan : Mahasiswa ( S1 ) / UNHAS  
 Alamat Kampus : Jl.Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar  
 Alamat Rumah :Jl.Diponegoro Nomor 2, RT 1,Kelurahan Baruga,Kec.Towuti  
 Kabupaten Luwu Timur,Provinsi Sulawesi Selatan  
 Judul Penelitian :**"Hubungan Indeks Massa Tubuh terhadap Low Back Pain pada Lanjut Usia di Kelurahan Untia,Kota Makassar "**

Benar nama tersebut di atas telah Melakukan Kegiatan Penelitian di Kampung Nelayan Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, yang telah terhitung Mulai Tanggal 03 Juli 2023 s/d 16 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Juli 2023

An.LURAH UNTIA

  
**SETIAWATI HALBY, S.SoS**  
 Pangkat : Penata TK I  
 Nip : 19681217 199402 2 002



**LAMPIRAN 5 Form Pengumpulan Data Lansia**

**LEMBAR PENGUMPULAN DATA**

**IDENTITAS PASIEN**

1. Nama
2. Pekerjaan : RT
3. Usia : 66 tahun
4. Jenis Kelamin : p
5. Alamat : R-w 2
6. Tinggi Badan : 4
7. Berat Badan : 54.3
8. Riwayat penyakit

Apakah mengalami spinal stenosis, penyempitan diruas tulang belakang yang menimbulkan tekanan di saraf tulang belakang.

YA       TIDAK

Apakah Anda mengalami spondylolisthesis, perubahan degenerasi tulang belakang yang dapat mengganggu gerakan tulang belakang dan fungsi saraf.

YA       TIDAK

Apakah Anda mengalami Low Back Pain lebih dari 12 minggu.

YA       TIDAK

Apakah memiliki riwayat penyakit lainnya.

YA       TIDAK

Universitas Hasanuddin

## LAMPIRAN 6 Lembar Kuesioner

**KUESIONER**  
**Oswestry Disability Index (ODI)**

---

	<b>SCORE</b>
<b>Intensitas Nyeri</b>	
▪ Saya dapat mentolerir nyeri tanpa menggunakan obat pereda nyeri	[ ] 0
▪ Nyeri terasa buruk, tetapi saya dapat menangani tanpa menggunakan obat pereda nyeri	[ ] 1
▪ Obat pereda nyeri mengurangi nyeri saya secara keseluruhan	[ ] 2
▪ Obat pereda nyeri mengurangi sebagian nyeri saya	[ ] 3
▪ Obat pereda nyeri mengurangi sedikit nyeri saya	[x] 4
▪ Obat pereda nyeri tidak mempunyai efek terhadap nyeri yang saya alami.	[ ] 5
 <b>Perawatan Diri (mis: mencuci, berpakaian)</b>	
▪ Saya dapat merawat diri secara normal tanpa menambah nyeri.	[ ] 0
▪ Saya dapat merawat diri secara normal, tetapi menambah nyeri.	[ ] 1
▪ Perawatan diri menyebabkan nyeri, sehingga saya melakukan dengan lambat dan hati-hati.	[ ] 2
▪ Saya butuh bantuan, tetapi saya dapat menangani sebagian besar Perawatan diri saya.	[ ] 3
▪ Saya butuh bantuan dalam sebagian besar aspek perawatan diri saya.	[ ] 4
▪ Saya tidak berpakaian, kesulitan mencuci, dan tetap di tempat tidur.	[ ] 5

**Universitas Hasanuddin**

**Mengangkat**

- Saya dapat mengangkat benda berat tanpa menambah nyeri.  0
- Saya dapat mengangkat benda berat, tetapi menambah nyeri.  1
- Nyeri mencegah saya mengangkat benda berat dari lantai, tetapi saya dapat menangani jika benda berat tersebut ditempatkan pada tempat yang membuat saya nyaman (mis: di atas meja).  2
- Nyeri mencegah saya mengangkat benda berat dari lantai, tetapi saya dapat menangani benda ringan dan sedang pada pada tempat yang membuat saya nyaman  3
- Saya hanya dapat mengangkat benda yang sangat ringan  4
- Saya tidak dapat mengangkat tau membawa suatu benda  5

**Berjalan**

- Nyeri tidak menghambat saya berjalan dalam berbagai jarak.  0
- Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari 1 mil.  1
- Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari ½ mil  2
- Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari ¼ mil.  3
- Saya dapat berjalan dengan kruk atau tongkat.  4
- Sebagian besar waktu saya di tempat tidur dan harus merangkak ke toilet  5

**Duduk**

- Saya dapat duduk di berbagai jenis kursi sepanjang waktu saya suka.  0
- Saya hanya dapat duduk di kursi favorit saya sepanjang waktu saya suka  1
- Nyeri menghambat saya duduk lebih dari 1 jam  2
- Nyeri mencegah saya duduk lebih dari ½ jam  3
- Nyeri mencegah saya duduk lebih dari 10 menit  4
- Nyeri menghambat saya duduk  5

**Berdiri**

- Saya dapat berdiri selama yang saya inginkan tanpa menambah nyeri  0
- Saya dapat berdiri selama yang saya inginkan, tetapi menambah nyeri.  1
- Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari 1 jam  2
- Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari ½ jam.  3
- Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari 10 menit.  4
- Nyeri menghambat saya berdiri.  5

**Tidur**

- Nyeri tidak menghambat saya tidur nyaman  0
- Saya dapat tidur nyaman jika menggunakan obat pereda nyeri  1
- Meskipun menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 6 jam.  2
- Meskipun saya menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 4 jam.  3
- Meskipun saya menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 2 jam.  4
- Nyeri menghambat tidur saya.  5

**Kehidupan Sosial**

- Kehidupan sosial saya normal tanpa menambah nyeri.  0
- Kehidupan sosial saya normal, tetapi tingkatan nyeri bertambah.  1
- Nyeri menghambat saya berpartisipasi melakukan kegiatan banyak energy (mis: olahraga, dansa).  2
- Nyeri menghambat saya sering keluar  3
- Nyeri menghambat kehidupan sosial saya di rumah.  4
- Saya kesulitan melakukan kehidupan sosial karena nyeri  5

**Bepergian**

- Saya dapat bepergian kemana saja tanpa menambah nyeri. [ ] 0
- Saya dapat bepergian kemana saja, tetapi menambah nyeri. [] 1
- Nyeri menghambat saya bepergian lebih dari 2 jam [ ] 2
- Nyeri menghambat saya bepergian lebih dari 1 jam [ ] 3
- Nyeri menghambat saya bepergian untuk suatu kebutuhan di bawah ½ jam [ ] 4
- Nyeri mencegah saya bepergian kecuali mengunjungi dokter/terapis atau ke rumah sakit. [ ] 5

**Bepergian**

- Pekerjaan/aktifitas kerja normal tidak menyebabkan nyeri. [ ] 0
- Urusan rumah tangga/aktifitas kerja normal menambah nyeri, tetapi saya dapat melakukan semua yang membutuhkan saya [ ] 1
- Saya dapat melakukan sebagian urusan rumah tangga/tugas kerja, tetapi nyeri menghambat saya melakukan aktifitas yang membutuhkan kegiatan fisik (mis: mengangkat, membersihkan rumah) [] 2
- Nyeri menghambat saya melakukan sesuatu kecuali kerjaan ringan. [ ] 3
- Nyeri menghambat saya melakukan aktifitas pekerjaan atau urusan rumah tangga sehari-hari [ ] 4
- Nyeri menghambat saya melakukan aktifitas pekerjaan atau urusan rumah tangga sehari-hari [ ] 5

**Kehidupan Sex (jika memungkinkan)**

- Kehidupan sex normal dan tidak menyebabkan nyeri [ ] 0
- Kehidupan sex saya normal tetapi menimbulkan sedikit nyeri [ ] 1
- Kehidupan sex saya mendekati normal tapi sangat nyeri [ ] 2
- Kehidupan sex saya terganggu karena adanya nyeri [ ] 3
- Kehidupan sex saya hampir tidak ada karena nyeri [ ] 4
- Saya tidak memiliki kehidupan sex sama sekali [ ] 5

$$\begin{aligned} \text{Formula} &= \frac{\text{Skor Poin Total}}{\text{Jumlah Kondisi Yang Terisi} \times 5} \times 100 \quad \frac{11}{35} \times 100 \\ &= \frac{31,4}{35} \times 100 \quad \% \text{ DISABILITY} \end{aligned}$$

**INTERPRETASI SCORE DARI KUISENER OSWETRY**

0-20% Disability Minimal	Bisa melakukan sebagian besar ADLs. Biasanya pengobatan sangat dibutuhkan. Dalam kelompok ini, beberapa pasien memiliki kesulitan duduk dan mungkin ini penting jika pekerjaan mereka selalu duduk (seperti driver dan juru ketik).
✓ 20-40% Disability Sedang	Kelompok ini lebih banyak mengalami rasa sakit dan masalah saat duduk, mengangkat dan berdiri. Berwisata dan kehidupan sosial akan lebih sulit dan saat bekerja. Perawatan diri, kehidupan sex dan tidur tidak terlalu terpengaruh.
40-60% Disability Berat	Rasa sakit menjadi masalah utama kelompok pasien ini, tetapi berwisata, perawatan diri, kehidupan sosial dan kehidupan sex dan tidur juga terpengaruh.
60-80% Lumpuh	Sakit punggung menimpa semua aspek pada pasien baik di rumah maupun di tempat kerja.
80-100%	Pasien-pasien ini memiliki gejala yang serius. Hal ini dapat di evakuasi dengan pengamatan secara hati-hati selama medical examination.
<i>Data compiled from Fairbanks et al, 1980</i>	

**LAMPIRAN 7 Informed Consent**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

Umur : 66 tahun

Alamat : Pw 2

Menyatakan bersedia menjadi responden kepada :

Nama : Anna Rahma Martono

NIM : R021191045


INSTANSI : PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI FAKULTAS  
KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

Untuk melakukan penelitian dengan berjudul “ **HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH TERHADAP LOW BACK PAIN PADA LANJUT USIA DI KELURAHAN UNTIA KOTA MAKASSAR** ”. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti prosedur dalam penelitian, termasuk aturan – aturan selama penelitian ini berlangsung.


Makassar, April 2023

Peneliti



Anna Rahma Martono  
NIM R021191045

Responden



\_\_\_\_\_

Universitas Hasanuddin

## LAMPIRAN 8 Hasil Olah Data SPSS

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	35,8	35,8	35,8
	Perempuan	43	64,2	64,2	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-75	59	88,1	88,1	88,1
	76-80	8	11,9	11,9	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga (IRT)	41	61,2	61,2	61,2
	Nelayan	8	11,9	11,9	73,1
	Pensiunan	2	3,0	3,0	76,1
	Tidak bekerja	9	13,4	13,4	89,6
	Wirausaha	7	10,4	10,4	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

### IMT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	underweight	4	6,0	6,0	6,0
	normal	43	64,2	64,2	70,1
	obesitas	20	29,9	29,9	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

### Usia \* IMT Crosstabulation

		IMT			Total	
		underweight	normal	obesitas		
Usia	60-75	Count	4	36	19	59
		% of Total	6,0%	53,7%	28,4%	88,1%
	76-80	Count	0	7	1	8



	% of Total	0,0%	10,4%	1,5%	11,9%
Total	Count	4	43	20	67
	% of Total	6,0%	64,2%	29,9%	100,0%

### Jenis Kelamin \* IMT Crosstabulation

		IMT			Total	
		underweight	normal	obesitas		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	1	19	4	24
		% of Total	1,5%	28,4%	6,0%	35,8%
	Perempuan	Count	3	24	16	43
		% of Total	4,5%	35,8%	23,9%	64,2%
Total		Count	4	43	20	67
		% of Total	6,0%	64,2%	29,9%	100,0%

### Pekerjaan \* IMT Crosstabulation

		IMT			Total	
		underweight	normal	obesitas		
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	Count	2	24	15	41
		% of Total	3,0%	35,8%	22,4%	61,2%
	Nelayan	Count	1	7	0	8
		% of Total	1,5%	10,4%	0,0%	11,9%
	Pensiunan	Count	0	2	0	2
		% of Total	0,0%	3,0%	0,0%	3,0%
	Tidak bekerja	Count	1	4	4	9
		% of Total	1,5%	6,0%	6,0%	13,4%
	Wirausaha	Count	0	6	1	7
		% of Total	0,0%	9,0%	1,5%	10,4%
Total		Count	4	43	20	67
		% of Total	6,0%	64,2%	29,9%	100,0%

### Skor ODI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Minimal	33	49,3	49,3	49,3
	sedang	30	44,8	44,8	94,0
	berat	4	6,0	6,0	100,0
Total		67	100,0	100,0	

### Usia \* Skor ODI Crosstabulation

		Skor ODI			Total	
		Minimal	sedang	berat		
Usia	60-75	Count	29	27	3	59
		% of Total	43,3%	40,3%	4,5%	88,1%
	76-80	Count	4	3	1	8
		% of Total	6,0%	4,5%	1,5%	11,9%
Total		Count	33	30	4	67
		% of Total	49,3%	44,8%	6,0%	100,0%

### Jenis Kelamin \* Skor ODI Crosstabulation

		Skor ODI			Total	
		Minimal	sedang	berat		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	15	9	0	24
		% of Total	22,4%	13,4%	0,0%	35,8%
	Perempuan	Count	18	21	4	43
		% of Total	26,9%	31,3%	6,0%	64,2%
Total		Count	33	30	4	67
		% of Total	49,3%	44,8%	6,0%	100,0%

### Pekerjaan \* Skor ODI Crosstabulation

		Skor ODI			Total	
		Minimal	sedang	berat		
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	Count	16	21	4	41
		% of Total	23,9%	31,3%	6,0%	61,2%
	Nelayan	Count	4	4	0	8
		% of Total	6,0%	6,0%	0,0%	11,9%
	Pensiunan	Count	1	1	0	2
		% of Total	1,5%	1,5%	0,0%	3,0%
	Tidak bekerja	Count	7	2	0	9
		% of Total	10,4%	3,0%	0,0%	13,4%
	Wirausaha	Count	5	2	0	7
		% of Total	7,5%	3,0%	0,0%	10,4%
Total		Count	33	30	4	67
		% of Total	49,3%	44,8%	6,0%	100,0%

**IMT \* Skor ODI Crosstabulation**

		Skor ODI			Total	
		Minimal	sedang	berat		
IMT	underweight	Count	1	3	0	4
		% of Total	1,5%	4,5%	0,0%	6,0%
	normal	Count	21	19	3	43
		% of Total	31,3%	28,4%	4,5%	64,2%
	obesitas	Count	11	8	1	20
		% of Total	16,4%	11,9%	1,5%	29,9%
Total		Count	33	30	4	67
		% of Total	49,3%	44,8%	6,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	1,878 <sup>a</sup>	4	,758
Likelihood Ratio	2,081	4	,721
Linear-by-Linear Association	,576	1	,448
N of Valid Cases	67		

a. 5 cells (55,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,24.

## LAMPIRAN 9 Dokumentasi



Memberi pertanyaan kepada lansia mengenai riwayat penyakit yang di alami.



Membantu lansia mengisi kuesior ODI



Menandatangani lembar persetujuan responden



Pengukuran Indeks Massa tubuh

**LAMPIRAN 10 Riwayat Peneliti****BIODATA**

Nama : Anna Rahma Martono  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Wawondula, 17 Mei 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Email : annarahmamartono@gmail.com  
 Alamat Asal : Jl. Diponegoro No.2 Wawondula Kec. Towuti  
 Kab. Luwu Timur  
 Alamat Sekarang : Perum. Griya Astra Manggal Antang  
 Nama Ayah : Martono  
 Nama Ibu : Suarni

**Riwayat Pendidikan**

Program studi Fisioterapi S1 Fusiterapi Universitas Hasanuddin	Tahun 2019 – sekarang
SMA Negeri 11 luwu timur	Tahun 2016 – 2019
MTs Al- Qashash Tobia	Tahun 2013 – 2016
MI Al- Qashash Tobia	Tahun 2007 – 2013
TK. Al Khairiyah	Tahun 2006 – 2007

**Riwayat Organisasi**

Divisi Kewirausahaan HIMAFISIO F.KEP – UH	Periode 2021 – 2022
--	---------------------